
Analisis Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Tingkat Laba (Studi Kasus Pada Pdam Kabupaten Soppeng, Periode Tahun 2018-2021)

Sukma Aini^{1*}, Wahyuni², Masyadi³, Mutmainna Andi Sudirman⁴

¹Prodi Manajemen, Universitas Lamappapoleonro

²Prodi Manajemen, Universitas Lamappapoleonro

³Prodi Manajemen, Universitas Lamappapoleonro

⁴Prodi Manajemen, Universitas Lamappapoleonro

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan modal kerja terhadap tingkat laba. Penelitian ini dilakukan pada Kantor PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) kabupaten Soppeng, Sulawesi Selatan.

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan obyek yang akan diteliti. Populasi merupakan semua laporan keuangan pada Kantor PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) kabupaten Soppeng. Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (jumlahnya lebih sedikit dari pada jumlah populasinya). Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada Kantor PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) kabupaten Soppeng tahun 2018 dan 2021

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan modal kerja pada PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) kabupaten Soppeng dikatakan tidak efektif, dikarenakan sebagian besar rasio mengalami fluktuasi. Hal ini dapat mengganggu jalannya kegiatan operasional sehingga dapat berpengaruh pada perkembangan perusahaan tersebut. Pada rasio aktivitas, dari tahun 2018-2021 dikatakan tidak efektif, hal ini Terbukti karena secara keseluruhan nilai rasio perputaran kas dan rasio perputaran modal kerja yang diperoleh belum mencapai standar industri perusahaan. Pada rasio profitabilitas, periode 2018-2021 dikataka tidak efektif karena, karena pada tahun 2019 dan 2020 belum mampu memperoleh profitabilitas yang maksimal. Hal ini terbukti dari perolehan rasio laba kotor, perolehan rasio laba bersih dari total aset dan pendapatan, secara keseluruhan tidak mencapai standar industri perusahaan dan mengalami fluktuasi (perubahan nilai) dengan kecendrungan menurun.

Adapun saran yang dapat diajukan terhadap hasil penelitian yaitu : Hendaknya PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) kabupaten Soppeng setiap tahun melakukan analisis rasio keuangan dan mengevaluasi manajemen modal kerja. Hendaknya PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) kabupaten Soppeng dapat melakukan perbaikan pada pengelolaan aktiva lancar dengan kewajiban lancarnya, sehingga likuiditasnya dapat ditingkatkan.

Keywords: Modal Kerja; Laba

PENDAHULUAN

Undang-Undang No 5 Tahun 1962 tentang Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dijelaskan bahwa pendirian Badan Usaha Milik Daerah dengan tujuan untuk melaksanakan pembangunan daerah melalui pelayanan jasa kepada masyarakat, penyelenggaraan kemanfaatan umum dan meningkatkan penghasilan pemerintah

daerah. Salah satu jasa pelayanan yang diberikan kepada masyarakat adalah pengelolaan, serta penyediaan sarana air bersih.

Air merupakan kebutuhan yang sangat vital bagi masyarakat untuk dipergunakan setiap hari, sehingga pemerintah daerah diseluruh nusantara mendirikan dan mengelola serta menyediakan sarana air bersih bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan pengadaan, penjernihan, penyediaan dan penyaluran air bersih secara langsung melalui pipa penyalur atau mobil tangki kepada pelanggan ke rumah tangga, industry dan konsumen lainnya dengan tujuan komersial. Perusahaan/ usaha air bersih yang dicakup adalah Perusahaan Air Minum (PAM), Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan Badan Pengelola Air Minum (BPAM) maupun perusahaan/usaha swasta lainnya. (<https://soppengkab.bps.go.id>).

Kantor PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) kabupaten Soppeng, Sulawesi Selatan berada di bawah naungan Perusahaan Daerah (Perusda) Kab. Soppeng. Kantor ini melayani berbagai keperluan masyarakat terhadap layanan PAM / PDAM seperti pendaftaran PDAM, cek tagihan air PDAM / PAM, info tagihan PDAM, cek rekening air, hingga pembayaran PDAM secara online maupun langsung. Untuk mengetahui cara pembayaran online pdam dapat dicek pada website resmi PDAM atau datang langsung pada Kantor PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) kabupaten Soppeng.

Manajemen PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) kabupaten Soppeng harus mampu mengelola PDAM ini secara efektif dan efisien agar berkembang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam visi misi dan tujuan PDAM Kabupaten Soppeng. Salah satu cara agar suatu perusahaan ini dapat terus beroperasi adalah melalui pengelolaan modal kerja dengan tepat, karena pengelolaan modal kerja yang tepat merupakan syarat keberhasilan perusahaan.

Modal kerja adalah dana yang mereka pakai untuk membiayai kegiatan operasional PDAM Kabupaten Soppeng, misalnya modal untuk membeli bahan baku, membayar gaji dan upah dan sebagainya. Modal kerja merupakan perhitungan dari total aset lancar dikurangi dengan total liabilitas jangka pendek.

Pengelolaan modal kerja yang baik sangat penting agar kelangsungan usaha pada suatu perusahaan dapat dipertahankan sehingga tidak mengalami kebangkrutan. Dalam mengelola modal kerja, manajer suatu perusahaan harus teliti dalam mengelola modal kerja sehingga modal kerja yang terdapat pada perusahaan bisa digunakan secara efektif dan efisien pada masa mendatang.

Manajemen PDAM Soppeng harus mampu mengetahui pengelolaan maupun perputaran modal kerja agar dapat menyusun rencana perusahaan dimasa yang akan datang. PDAM Soppeng harus menghindari kelebihan dan kekurangan modal kerja dimana jika terjadi kelebihan modal kerja maka akan mengakibatkan dana menjadi tidak produktif sehingga membuang peluang untuk memperoleh keuntungan. Sebaliknya apabila kekurangan modal kerja akan mengakibatkan menurunnya kinerja perusahaan dalam menyelesaikan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya.

Salah satu sumber modal PDAM Kabupaten Soppeng adalah dari Pemkab Soppeng, pertimbangan bupati soppeng terhadap penyertaan modal PEMKAB Soppeng kepada PDAM Kabupaten Soppeng, menyatakan bahwa bahwa untuk menunjang terwujudnya daya guna dan hasil guna pengelolaan pendapatan Daerah

serta pemberian pelayanan kepada masyarakat di daerah, perlu mengerahkan penggunaan sebagian pendapatan Daerah untuk membiayai penyertaan modal Pemerintah Daerah; bahwa penyertaan modal Pemerintah Daerah kepada Perusahaan Daerah Air Minum dianggap mampu memberikan kontribusi kepada Daerah dan masyarakat daerah pada umumnya.

Penyertaan Modal Pemerintah Daerah kepada PDAM sampai dengan Tahun 2016 sebesar Rp8.811.549.286,- (Delapan Milyar Delapan Ratus Sebelas Juta Lima Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Delapan Puluh Enam Rupiah); Penyertaan modal kepada PDAM sampai dengan Tahun Anggaran 2020 ditetapkan sebesar Rp10.000.000000,- (Sepuluh Milyar Rupiah); Besaran penyertaan modal kepada PDAM setiap tahun anggaran, disesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah dan akan ditetapkan dengan Keputusan Bupati.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Untuk mengukur profitabilitas pada sebuah perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan asset yang dimilikinya.

Menurut (Subramanyam, 2010), Laba merupakan ringkasan hasil bersih aktifitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan. Pada dasarnya kegunaan analisis laba pada perusahaan adalah untuk dapat melihat sejauh mana perusahaan dapat membiayai operasinya dan menghasilkan kembalian bagi perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas mendorong peneliti untuk mengetahui lebih jauh tentang bagaimana Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Tingkat Laba PDAM Soppeng, sehingga penulis menetapkan judul "**Analisis Pegelolaan Modal kerja terhadap tingkat laba (Studi Kasus pada PDAM Kabupaten Soppeng, Periode Tahun 2018-2021).**"

TINJAUAN PUSTAKA

a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisa laporan keuangan dilakukan dengan tepat dan cepat melalui berbagai metode.

Menurut Kasmir (2011) "analisis laporan keuangan adalah laporan keuangan yang disusun berdasarkan data yang relevan serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar, akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya."

Menurut Harahap (2011), Analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Harjito dan Martono (2011), "Analisis laporan keuangan merupakan analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba rugi."

Menurut Y.Bustami dalam Sukma, Muthmainah (2022) "Analisis laporan keuangan merupakan upaya untuk membuat informasi dalam laporan keuangan yang kompleks lebih mudah dipahami."

Berdasarkan beberapa definisi diatas maka disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah kegiatan yang menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain untuk mendapatkan informasi kondisi keuangan suatu perusahaan lebih dalam yang sangat penting dalam proses mengambil keputusan.

b. Pengertian Modal Kerja

Menurut (Sutrisno, 2007) pengertian "Modal kerja adalah dana yang dibutuhkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, membayar hutang, dan pembayaran lainnya."

Menurut (Sawir, 2005) Pengertian "modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari."

Sedangkan menurut (Kasmir, 2017) "modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi operasional. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aset lancar seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aset lancar lainnya."

Berdasarkan beberapa definisi diatas maka disimpulkan bahwa modal kerja sejumlah dana yang selalu tersedia dalam perusahaan yang digunakan untuk mendanai operasional perusahaan. Operasional suatu perusahaan ini dapat dimulai jika telah tersedia dana yang telah dikeluarkan dan dapat diterima kembali dalam jangka waktu satu tahun..

Pengelolaan modal kerja dapat berhasil apabila perusahaan dapat mengelola unsur-unsurnya dengan baik. Unsur-unsur modal kerja meliputi aktiva lancar yang secara umum terdiri dari kas, piutang, persediaan dan hutang lancar.

Tingkat efisiensi modal kerja dapat diukur dari perputaran modal kerja, semakin cepat perputaran modal kerja maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan.

c. Pengertian Laba

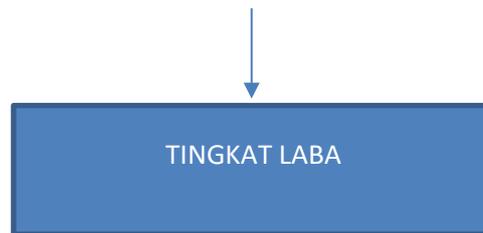
Menurut (Sarip Muslim, 2015) "Laba (income/earning/profit) dapat didefinisikan dari berbagai sudut pandang, pertama berdasarkan pandangan aktiva/uang, laba merupakan kenaikan aktiva neto selain pendapatan (revenue) dan perubahan modal. Kedua berdasarkan pandangan penghasilan/biaya, laba merupakan kelebihan pendapatan (revenue) di atas beban (expenses)."

Menurut (Kasmir, 2012) "Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya.

Dalam rangka memperoleh laba disebut dengan profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu Riyanto (dalam Yuandi, 2013). Untuk mengukur profitabilitas pada sebuah perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas.

c. Kerangka Pikir

Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis pengelolaan modal kerja terhadap tingkat laba pada Kantor PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) kabupaten Soppeng. Untuk menjelaskan jalan pemikiran ini adalah kerangka pikir yang disusun di halaman berikutnya:



Gambar 2.1 : Kerangka Pikir

g. Hipotesis Penelitian

Dari permasalahan yang ada, dapat diambil suatu hipotesis sebagai berikut: Diduga pengelolaan modal kerja terhadap tingkat laba pada Kantor PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) kabupaten Soppeng sudah efektif.

2. Method, Data, and Analysis

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian deskripsi kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Pengelolaan Modal Kerja terhadap tingkat laba pada Kantor PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) kabupaten Soppeng. Subjek dalam penelitian ini adalah PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) kabupaten Soppeng dan objek yang diteliti yaitu laporan neraca, dan laporan laba-rugi pada PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) kabupaten

b. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan obyek yang akan diteliti. Populasi merupakan semua laporan keuangan pada Kantor PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) kabupaten Soppeng.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (jumlahnya lebih sedikit dari pada jumlah populasinya). Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada Kantor PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) kabupaten Soppeng tahun 2018 dan 2021.

c. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melihat dan mempelajari dokumen-dokumen dan catatan-catatan tentang perusahaan yang diteliti, seperti neraca, dan laporan laba/rugi.

Sumber data yang dikemukakan dalam penelitian bersumber dari :

- a.) Data Primer merupakan data yang diperoleh dari responden secara langsung dilokasi penelitian.
- b.) Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan metode studi

kepuustakaan yaitu data-data yang diperoleh dari literatur yang berkaitan dengan pokok permasalahan penelitian ini.

d. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yakni analisis rasio. Analisis rasio merupakan suatu teknik analisis dengan mengumpulkan data, mengklasifikasikan, menafsirkan dan menganalisis data terlebih dahulu dengan menggunakan rasio-rasio keuangan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Dalam hal ini penulis melihat data laporan keuangan PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) kabupaten Soppeng yaitu pada laporan neraca dan laporan laba rugi.

Adapun langkah- langkah yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data-data keuangan yang berhubungan dengan penelitian yaitu data laporan neraca dan laporan laba rugi pada PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) kabupaten Soppeng periode 2018-2021.
2. Melakukan perhitungan pengelolaan modal kerja PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) kabupaten Soppeng periode 2018-2021. dengan menggunakan rasio aktivitas, rasio likuiditas,
3. Melakukan perhitungan laba PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) kabupaten Soppeng periode 2018-2021. dengan menggunakan rasio profitabilitas,

4. Result and Discussion

Analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana efisiensi PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) kabupaten Soppeng dalam mengelola modal kerja. Terdiri dari:

1. Melakukan perhitungan rasio aktivitas (activity ratio), untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumberdaya perusahaan.

Tato (Total Asset Turnover) = Pendapatan/Aktiva

Work capital turnover (WCTO) = Pendapatan/(aktiva lancar-kewajiban lancar)

2. Melakukan perhitungan rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial yang sudah jatuh tempo.

Current Ratio (Rasio Lancar) = Aktiva Lancar/Utang Lancar

Cash Rasio (Rasio kas) = Kas/kewajiban lancar

3. Melakukan perhitungan rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam satu periode.

ROA = Laba bersih setelah pajak/total aktiva x 100%

Tabel 4.1 Tato (Total Asset Turnover) = Pendapatan/Total Aktiva

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	Tingkat Perputaran
-------	-----------	--------------	--------------------

	Bersih(Pendapatan)		Aktiva (Kali)
2018	787.144.744	1.248.327.323	0,63
2019	689.654.297	1.179.353.603	0,58
2020	642.155.249	1.840.136.545	0,34
2021	885.830.764	2.440.363.228	0,36

Tabel 4.2 Work capital turnover (WCTO) = Pendapatan/(aktiva lancar-kewajiban lancar)

Tahun	Penjualan Bersih (Pendapatan)	Aktiva lancar	Kewajiban lancar	Tingkat Perputaran Modal Kerja (Kali)
2018	787.144.744	209.042.874	89.565.097	6,58
2019	689.654.297	186.662.117	120.648.442	10,4
2020	642.155.249	166.067.427	90.561.562	8,50
2021	885.830.764	312.569.071	104.463.468	4,25

Tabel 4.3 Current Ratio (Rasio Lancar) = Aktiva Lancar/Utang Lancar

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Kemampuan untuk membayar utang jangka pendek
2018	209.042.874	89.565.097	2,33
2019	186.662.117	120.648.442	1,54
2020	166.067.427	90.561.562	1,83
2021	312.569.071	104.463.468	2,99

Tabel 4.4 Cash Rasio (Rasio kas) = Kas/kewajiban lancar

Tahun	Kas	Kewajiban Lancar	Posisi Kas untuk membayar utang jangka pendek
2018	98.304.900	89.565.097	1,09
2019	95.584.731	120.648.442	0,79
2020	80.948.213	90.561.562	0,89
2021	150.491.445	104.463.468	1,44

Tabel 4.5 ROA = Laba bersih setelah pajak/total aktiva x 100%

Tahun	Lab Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva	Return On Asset
2018	260.307.242	1.248.327.323	20,8
2019	17.525.180	1.179.353.603	1,48
2020	29.973.868	1.840.136.545	1,62

2021	415.688.201	2.440.363.228	17,03
------	-------------	---------------	-------

c. Pembahasan

Dari perhitungan TATO pada tabel 4.1 di atas, bisa dihasilkan beberapa analisis, yaitu sebagai berikut: Berdasarkan hasil perhitungan di atas juga, bisa disimpulkan bahwa kemampuan PDAM Kab Soppeng untuk menghasilkan penjualan dari total aktiva yang dimiliki cukup rendah karena total aktiva yang dimiliki lebih besar dari jumlah penjualan yang dihasilkan setiap tahunnya. Hal tersebut bisa dilihat dari rasio perputaran yang dihasilkan tidak melebihi 1 kali perputaran untuk tiap tahunnya. Artinya, efektifitas penggunaan total aktiva pada PDAM Kab Soppeng kurang baik dan menjadi satu indikasi rendahnya kinerja keuangan PDAM Kab Soppeng.

Dari perhitungan **Work capital turnover (WCTO)** pada tabel 4.2 di atas Rasio aktivitas PDAM Kab Soppeng yang mengukur hubungan antara pendapatan dengan jumlah modal kerja rata-rata. Perputaran modal kerja yang rendah menunjukkan adanya kelebihan modal kerja PDAM Kab Soppeng yang mungkin disebabkan rendahnya perputaran persediaan, piutang, atau adanya saldo kas yang terlalu besar.

Dari perhitungan **Current Ratio (Rasio Lancar)** pada tabel 4.3 dimana nominalnya lebih dari 1, maka PDAM Kab Soppeng memiliki aset lancar yang cukup untuk membayar kewajiban lancarnya.

Dari perhitungan **Cash Rasio (Rasio kas)** pada tabel 4.4 pada tahun 2019 dan 2020 Menunjukkan bahwa PDAM Kab Soppeng tidak memiliki cukup kas (atau setara kas) untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya. Sedangkan pada tahun 2018 dan 2021 Menunjukkan bahwa PDAM Kab Soppeng memiliki lebih dari cukup uang untuk menutupi hutang jangka pendek pada neraca.

Dari perhitungan **ROA** pada tabel 4.5 Dengan nilai ROA yang mencapai angka 17,03%, pada tahun 2021 dan 2018 senilai 20,8 dapat dikatakan bahwa pemanfaat aset PDAM Kab Soppeng sangat baik. Semakin besar ROA, berarti semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik posisi bank dari segi penggunaan asset.

5. Conclusion and Suggestion

a. Conclusion

- Pengelolaan modal kerja pada PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) kabupaten Soppeng dikatakan tidak efektif, dikarenakan sebagian besar rasio mengalami fluktuasi. Hal ini dapat mengganggu jalannya kegiatan operasional sehingga dapat berpengaruh pada perkembangan perusahaan tersebut.
- Pada rasio aktivitas, dari tahun 2018-2021 dikatakan tidak efektif, hal ini Terbukti karena secara keseluruhan nilai rasio perputaran kas dan rasio perputaran modal kerja yang diperoleh belum mencapai standar industri perusahaan.
- Pada rasio profitabilitas, periode 2018-2021 dikataka tidak efektif karena, karena pada tahun 2019 dan 2020 belum mampu memperoleh profitabilitas yang maksimal. Hal ini terbukti dari perolehan rasio laba kotor, perolehan rasio laba bersih dari total aset dan pendapatan, secara keseluruhan tidak mencapai standar industri perusahaan dan mengalami fluktuasi (perubahan nilai) dengan kecenderungan menurun.

b. Suggestion

Adapun saran yang dapat diajukan terhadap hasil penelitian yaitu :

- Hendaknya PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) kabupaten Soppeng setiap tahun melakukan analisis rasio keuangan dan mengevaluasi manajemen modal kerja
- Hendaknya PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) kabupaten Soppeng dapat melakukan perbaikan pada pengelolaan aktiva lancar dengan kewajiban lancarnya, sehingga likuiditasnya dapat ditingkatkan.

Reference

Agus Harjito dan Martono, 2011. Manajemen Keuangan, Edisi Kedua, Cetakan. Pertama, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta

Agnes Sawir. 2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Harahap, Sofyan Syafri. 2011. Analisis Kritis atas laporan Keuangan. Edisi Pertam. Cetakan ke sepuluh. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Kasmir, 2011, " Analisis Laporan Keuangan" , Raja Grafindo Persada: Jakarta

..... (2012), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

----- (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Masyadi. (2019). Analisis kinerja keuangan pada pt. Hero supermarket tbk cabang mall ratu indah makassar. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 2(2), 15-22. <https://doi.org/10.57093/metansi.v2i2.81>

Muslim, Sarip. 2015. Akuntansi Keuangan Syariah: Teori dan Praktek. Bandung: Pustaka Setia.

Subramanyam, K. R dan John J. Wild (2010). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.

Sukma Aini, Mutmainnah A. Sudirman, and Fanny Ananda P. 2022. "ANALISIS PERBANDINGAN PROFITABILITAS SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAH SEKTOR JASA YANG TERDAFTAR DI BEI ." jurnal Ilmiah METANSI "Manajemen dan Akuntansi" Volume 5 Nomor 1, April 2022. Penerbit LPPM Universitas Lamappapoleonro. (9-16).

Sukma Aini,. 2022. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI KARYAWAN PDAM "MACINNONG" KABUPATEN SOPPENG." Prosiding nasional FMI 14 Bali" .Penerbit: Fakultas Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora Universitas Dhyana Pura. (159).

Sukma Aini,. 2021. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode Risk Based Bank Rating (RBBR) pada Bank Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018 ." Prosiding nasional FMI 13 Makassar" .Penerbit: Laboratorium Komputer, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia. (21).

Sutrisno. 2007. Manajemen Keuangan: Teori. Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta

Timbul, Yuandi K. 2013. Perputaran Modal Kerja Dalam Mengukur Tingkat Profitabilitas Pada PT. Jasa Angkasa Semesta, TBK. Jurnal EMBA. Vol 1.

Undang-Undang No 5 Tahun 1962 tentang Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

<https://soppengkab.bps.go.id>